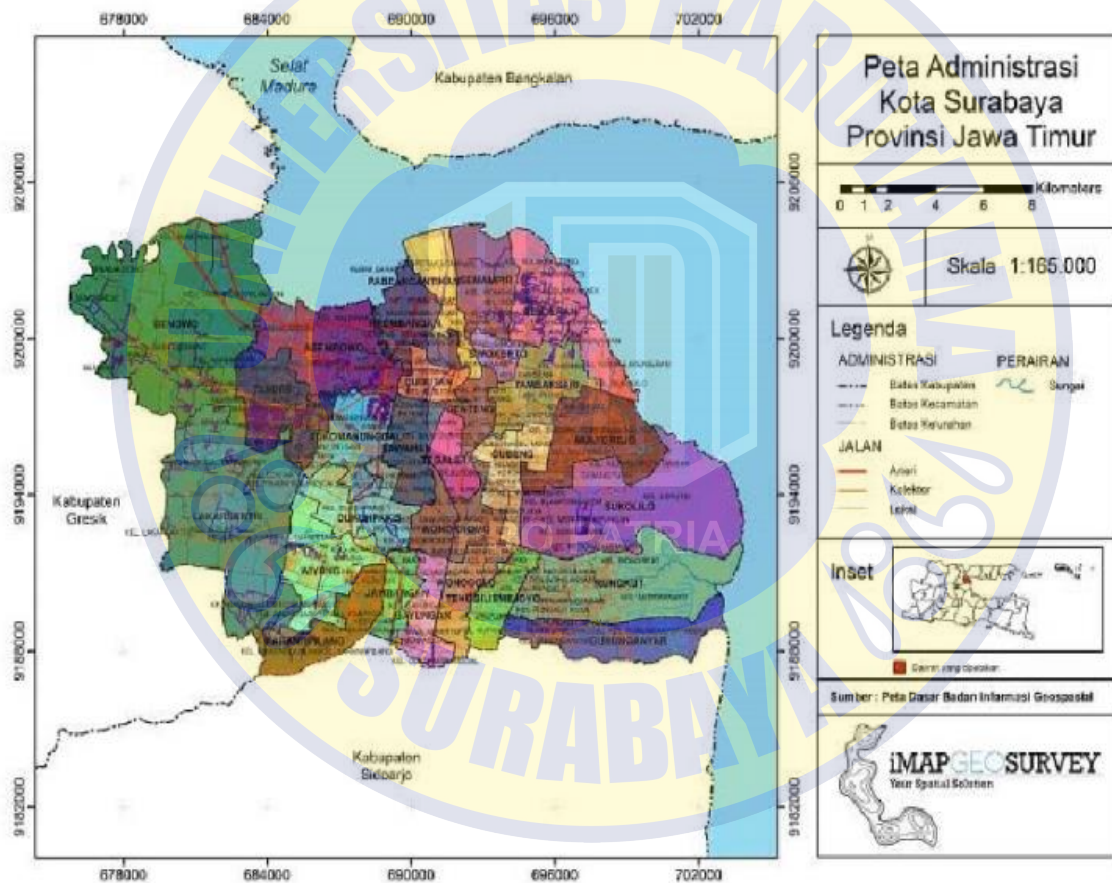


## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. LOKASI PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Kota Surabaya dengan batasan pedestrian ruas jalan Basuki Rachmad. Nisrina Ulfah, 2019, berdasarkan data yang ada Kota Surabaya terdiri dari 31 kecamatan dan 160 kelurahan. Secara geografis, Kota Surabaya terletak di 07°09' sampai 07°21' lintang selatan dan 112°36' sampai 112°54' bujur timur. Luas wilayah Kota Surabaya yaitu 333063 km<sup>2</sup> dengan batas wilayah Sebelah utara: Selat Madura, Sebelah timur: Selat Madura, Sebelah selatan: Kabupaten Sidoarjo dan Sebelah barat: Kabupaten Gresik.

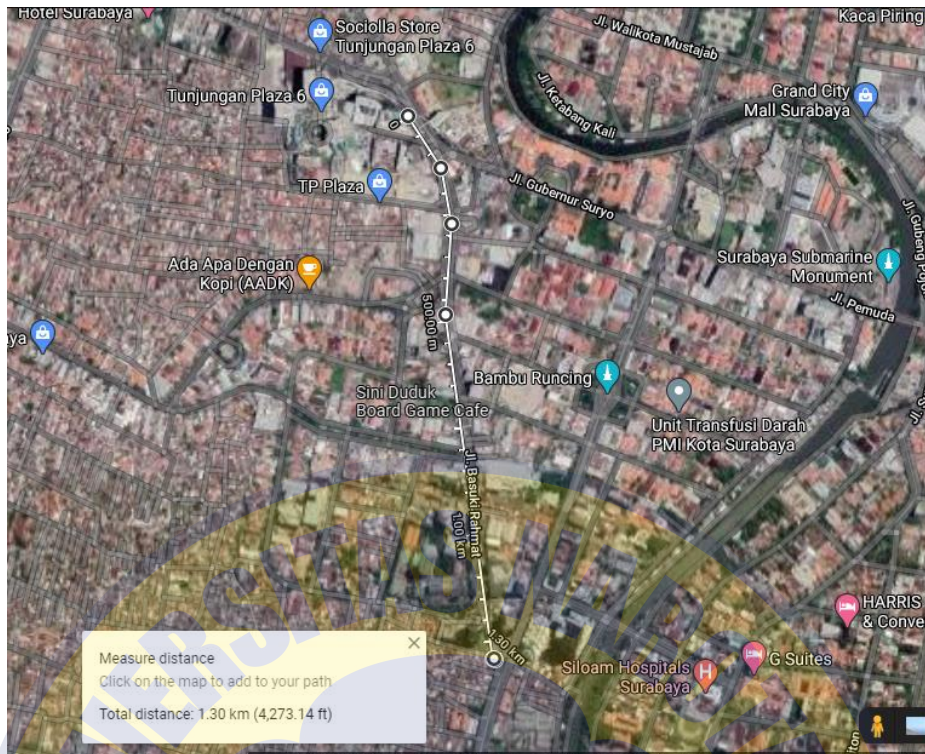


**Gambar 3.1** Peta Administrasi Kota Surabaya (Ulfa, 2019)



**Gambar 3.2** Foto Eksisting Jalan Basuki Rachmad (Mudjanarko, 2020)

Jalan Basuki Rachmad Kota Surabaya berdasarkan klasifikasi fungsi Jalan merupakan arteri sekunder. Menurut Siti Zainab, 2011, Basuki Rahmat mempunyai nilai kapasitas (C) 6464 smp/jam, volume kendaraan 2696 smp/jam dan tingkat pelayanan (V/C) sebesar 0,417 dengan klasifikasi LOS (Level of Service) B. Panjang jalan Basuki Rachmad berkisar antara  $\pm 1,3$  Km, membentang arah selatan – utara. Jalan Basuki Rachmad merupakan salah satu jalan arteri yang membentuk Kawasan segi tiga pusat perekonomian dan perkantoran di pusat kota Surabaya bersama dengan Jalan Panglima Sudirman, Jalan Tunjungan, Jalan Gubernur Suryo dan Jalan Pemuda.



Gambar 3.3 Peta jalan Basuki Rachmad (satelit view)

### 3.2. PERALATAN PENELITIAN

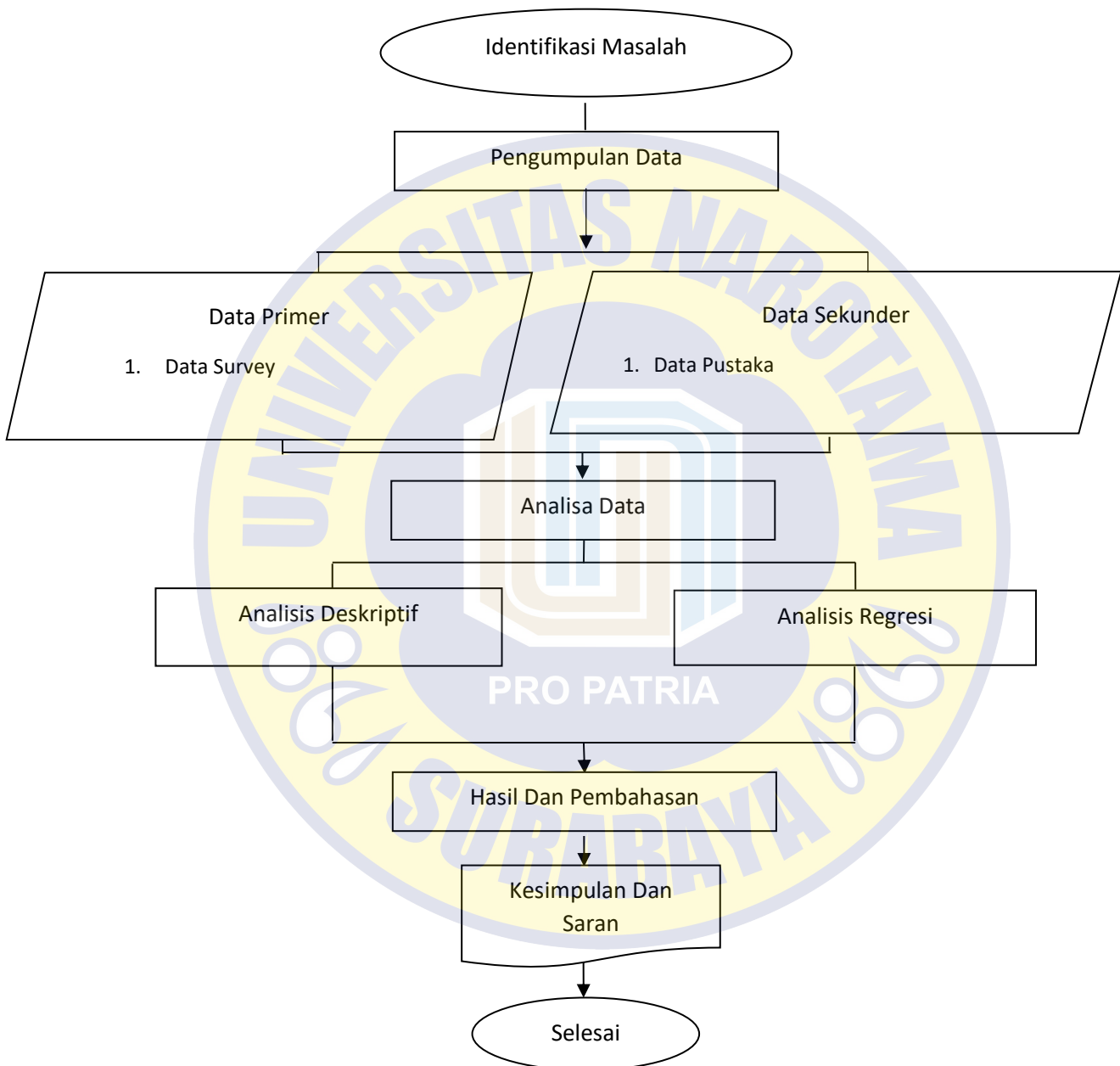
Peralatan yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari seperangkat alat lunak pengolah data – SPSS, Meteran, Kamera Foto, Alat Penghitung (Counter), Alat tulis perkantoran (ATK) dan Alat Video.

### 3.3. METODE PENELITIAN

Untuk dapat mencapai objektif yang dituju pada penelitian ini, secara umum dilakukan beberapa tahapan penelitian yang dimulai dengan pengumpulan data awal, melakukan observasi dilokasi, menyusun parameter yang menjadi objek penelitian, melakukan pekerjaan pengumpulan data dilapangan dan diakhiri oleh tahap Analisa data.

Pada penelitian ini, variabel pengukuran yang digunakan adalah penilaian kinerja pedestrian dari prespektif penggunaanya. Kinerja akan dinilai secara general dan juga secara parsial terhadap komponen-komponen dari pedestrian tersebut. Dari studi literatur dan pengamatan awal di lapangan, penelitian ini menggunakan 10 (sepuluh) variabel sebagai komponen pengukuran kinerja. Hasil dari penilaian kinerja ini bisa dijadikan acuan terhadap perilaku penggunaanya.

Tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah membuat sebuah model pengukuran kinerja pedestrian berdasarkan data yang telah terkumpul. Pembuatan model menggunakan metode regresi linier. Metode ini dipilih karena memungkinkan untuk membuat model dengan keterkaitan dari seluruh variabel secara simultan.



**Gambar 3.4** Flow Chart Penelitian

Setelah sebuah model terbentuk, maka tahapan berikutnya adalah melakukan Analisa terhadap model. Dari Analisa ini dapat diketahui tingkat signifikansi dari tiap variabel dan keterkaitannya dalam sebuah pengukuran kinerja sebuah pedestrian. Sehingga sebuah

rekomendasi dapat diberikan guna perbaikan dan peningkatan kinerja pedestrian dimasa yang akan datang.

### **3.4. PENGUMPULAN DATA**

#### **3.4.1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari pengamatan dan atau pengukuran langsung di lapangan. Pada penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh dari pengamatan langsung di lokasi penelitian serta respon yang diberikan oleh para responden menggunakan kuesioner (para pengguna pedestrian jalan Basuki Rachmad).

#### **3.4.2. Data Sekunder**

Merupakan data penelitian yang diperoleh melalui bukti yang telah ada melalui pustaka-pustaka terkait pedestrian.

